

BAB III KESIMPULAN

Setelah novel-novel Marga T. dianalisis, sampailah pembicaraan pada bagian kesimpulan. Dalam bagian ini diberikan kesimpulan seluruh analisis sebelumnya.

Novel-novel Marga T. pada tahun 1970-an membuka era baru jenis novel populer di Indonesia. Terutama semenjak kemunculan novelnya yang berjudul Karmila kemudian disusul dengan novel-novelnya yang lain. Novel-novelnya sesuai dengan selera wanita pada masa itu. Kondisi sosial, dengan munculnya wanita terpelajar pada tahun 1970-an ini, memungkinkan tumbuhnya novel sejenis ini.

Pada tahun 1970-an terjadi pergeseran selera massa pembaca. Jika pada masa sebelumnya pembaca lebih menyukai bacaan yang menampilkan adegan-adegan pornografis, tetapi masa 1970-an ini pembaca telah jenuh dengan bacaan seperti itu dan cenderung untuk mencari novel corak baru. Bacaan yang dicari adalah bacaan berupa novel yang lebih halus, lembut, sopan, terpelajar, dan jelas.

Novel-novel Marga T. melukiskan kekhasan kehidupan kota khususnya kelas menengahnya. Kelas menengah yang dilukiskan Marga T. adalah "kelas menengah Indonesia" yang terdiri para mahasiswa, pengusaha, pengarang, dokter, yang pada umumnya menunjukkan ciri-ciri elite sosial.

Tokoh utama dalam novel-novelnya kebanyakan mempergunakan tokoh wanita yang memiliki sifat-sifat baik atau yang

mengarah kepada kebaikan. Tokoh-tokoh wanita yang dilukiskan adalah wanita kelas menengah yang terpelajar, dengan budi pekerti yang luhur dan sederhana. Melalui tokoh-tokohnya ini Marga T. menyelipkan konsep-konsepnya yang ingin disampaikan kepada pembaca. Konsep-konsep itu di antaranya (1) sikap seseorang yang berbudi pekerti tinggi dan menentang sikap amoral, (2) perihal kesederhanaan dan keteguhan pendirian seseorang dalam mempertahankan harga dirinya, (3) kesetiaan kepada kekasih, teman, suami atau istri, anak, dan sesama, (4) perhatian seseorang kepada kehidupan keluarga dan masyarakat sekitarnya, (5) sikap hormat dan bakti kepada orang tua, (6) ketawakalan terhadap Tuhan, dan (7) tentang persahabatan.

Marga T. melukiskan pentingnya anak dalam kehidupan berkeluarga. Seorang anak seringkali menjadi penyelamat jika terjadi keretakan dalam keluarga. Keutuhan keluarga lebih terjaga jika ada anak. Anak juga sering menjadi kebahagiaan dalam membina keluarga. Hal lain yang dapat mengekalkan kebahagiaan adalah kesetiaan antara suami dan istri. Ketidaksetiaan yang dilakukan pihak suami atau pihak istri akan mengakibatkan keluarga menjadi berantakan.

Melalui novel-novelnya Marga T. mengingatkan kepada kita, bahwa suami atau ayah yang terlalu sibuk di luar rumah dapat membahayakan kedamaian keluarganya. Sebaliknya, apabila suami atau ayah tidak mempunyai pekerjaan akan dapat menyengsarakan keluarganya.

Marga T. mengingatkan juga bahwa sebagai makhluk Tuhan hendaknya kita senantiasa memenuhi kewajiban kepada Tuhan untuk berdoa dan menyerahkan diri kepada-Nya di saat suka dan duka. Kita hendaknya selalu ingat kepada Tuhan.

Sebagai novel populer yang bersifat menghibur, novel-novel Marga T. memiliki keunggulan sebagai novel yang memiliki mutu sastra. Novel-novelnya tidak semata-mata bersifat hiburan tetapi mengimplikasikan banyak pemikiran-pemikiran tentang kehidupan, terutama kehidupan sehari-hari.

Novel-novel Marga T. mempunyai pendahulu langsung yaitu novel-novel Motinggo Busye dan epigonna. Namun, novel-novelnya tidak sama dengan novel-novel sebelumnya. Novel-novelnya menjadi tonggak pembaruan novel populer di Indonesia. Novel-novel Marga T. ini banyak mengilhami pengarang-pengarang novel populer selanjutnya.

Demikianlah beberapa kesimpulan tentang novel-novel Marga T. yang ditinjau dari sosiologi sastranya.